

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Dengan judul penelitian ini, peneliti mencari dan menemukan beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian I Ketut Citra Adi Putra, Komangoka Saputra, Wayan Gede Ariastina, 2019, Judul: “Menilai Kualitas *Website Imissu* dan Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Webqual 4.0*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas dan kepuasan pengguna *website* layanan akademik Universitas Udayana ‘*Imissu*’. Temuan penelitian ini tidak sesuai dengan klaim bahwa tidak ada hubungan antara kegunaan dan kepuasan pengguna. Kualitas informasi pada *website IMISSU* berada pada tingkat yang baik. Kualitas informasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan pengguna. Temuan ini berbeda dengan penelitian yang menemukan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan. Kualitas Layanan dari *web IMISSU* memiliki tingkat kualitas yang baik.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Irma Salamah, Lindawati , M. Fadhli , RD Kusumanto pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Evaluasi Pengukuran *Website Learning Management System* Polsri Dengan Metode *WebQual 4.0* “. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antar persepsi *actual* dan harapan ideal pengguna *website*. Hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kualitas *usability* berpengaruh terhadap kualitas *website* Polsri sebesar 0,278. Secara keseluruhan, kualitas kegunaan yang terbaik adalah *website* mudah dipelajari, memberikan interaksi yang jelas dan mudah dipahami, memiliki tampilan yang menarik dan memikat, serta memiliki skor kompetensi.

2. Kualitas interaksi pelayanan berpengaruh terhadap kualitas *website* Polsri namun tidak signifikan. Secara keseluruhan, kualitas interaksi layanan terbaik adalah situs *web* menyediakan ruang untuk personalisasi, memfasilitasi komunikasi dengan teman dan instruktur, dan menyediakan ruang untuk komunitas.

3. Kualitas informasi mempunyai pengaruh sebesar 0,619 terhadap kualitas *website*. Secara keseluruhan, kualitas informasi terbaik berarti suatu *website* selalu menyajikan informasi terkini, terpercaya, akurat, relevan, dan detail.

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh Ridwan Aji Pamungkas, Excel Alfarishi, Erdian Aditiarna, Anang Mukhlisin , Rifda Faticha Alfa Aziza pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Analisi Kualitas Website SMK Negeri 2 Sragen Dengan Metode *WebQual* 4.0 DAN IPA”. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui kualitas *website* SMK Negeri 2 Sragen dari segi kegunaan, kualitas informasi, dan interaksi layanan. Hasil dari penelitian adalah mendapatkan 2 saran dari peneliti untuk tahap pengembangan sistem *website* SMK Negeri 2 Sragen kedepannya.

Penelitian “Analisis penilaian pengguna terhadap kualitas layanan *website* Yayasan Beasiswa Jakarta menggunakan metodologi *Webqual 4.0*” yang dilakukan oleh Catra Butu Winardi, Titin Pramiyati dan Ruth Mariana Bunga Wadu pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis situs *web* dari segi integrasi, aksesibilitas, daya tanggap, keamanan, pengalaman pengguna, kecepatan, dan retensi. Hasil dari penelitian ini adalah analisis kualitas layanan *website* Yayasan Beasiswa Jakarta dengan metode pengindeksan *Webqual* memperoleh penilaian dengan kategori “baik” pada seluruh aspek *Webqual 4.0* berdasarkan ulasan pengguna. Kemudian berdasarkan hasil analisis *important performance*, kami akan menetapkan prioritas untuk meningkatkan kualitas layanan pada *website* Yayasan Beasiswa Jakarta. Dari prioritas peningkatan kualitas layanan *website* Yayasan Beasiswa Jakarta, masing-masing variabel dari dimensi *WebQual 4.0* terdiri dari poin-poin pernyataan indikator sangat penting, penting, cukup penting, dan dipertahankan. Berdasarkan kesimpulan peneliti setelah analisis data, rekomendasi akan dibuat di situs Yayasan Beasiswa Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan tampilan *website* Yayasan Beasiswa Jakarta akan menjadi lebih menarik jika memperhatikan kombinasi warna, penempatan *layout*, pilihan tipografi, dan konsistensi.
2. Jadikan *website* Anda dapat beradaptasi dengan semua perangkat.
3. Ikuti terus perkembangan teknologi yang digunakan dalam pengembangan *website* agar bisa bersaing dengan *website* sejenis lainnya.

4. Sediakan konten yang konsisten, bukan hanya informasi beasiswa, sehingga lebih banyak pengguna yang dapat mengakses situs Anda setiap hari.

5. Kami akan menyediakan fitur *live chat* di *website* Yayasan Beasiswa Jakarta agar pengguna dapat langsung bertanya mengenai permasalahan yang dihadapi atau informasi yang ingin diketahuinya, dan mendapatkan jawabannya dengan cepat.

6. Website Yayasan Beasiswa Jakarta sering mengalami kegagalan *server*, oleh karena itu *server website* akan kami perbaiki agar memberikan kesan yang baik kepada penggunanya.

7. Memberikan informasi yang relevan, mudah dipahami, rinci dan akurat, dengan memperhatikan format tertulis untuk menjamin kualitas informasi yang diberikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Filipus Nanda Kurniawan, Eva Zuraidah 2022 dengan judul penelitian “Analisa Kualitas *Website* SMK Negeri 1 Mandor Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Metode *Webqual 4.0*”. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa kualitas *website* SMK Negeri 1 Mandor dari segi fitur dan informasi yang disediakan pada *website*. Hasil penelitian diuji dan dijelaskan secara statistik hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26. Kesimpulan berikut dapat diambil dari penelitian ini: Uji validitas menunjukkan bahwa r hitung masing-masing variabel lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,2108 dan tingkat signifikansi masing-masing variabel kurang dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan r hitung masing-

masing variabel lebih besar dari 0,2108. Artinya kuesioner yang menjadi indikator variabel tersebut valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,2108 yang berarti kuesioner yang menjadi indikator variabel tersebut reliabel. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's alpha* untuk variabel kinerja (Xi) yaitu variabel kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas layanan interaksi sebesar 0,875, 0,847, dan 0,858. Variabel kepentingan (Yi) yaitu variabel kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas layanan interaksi masing-masing sebesar 0,793, 0,771, dan 0,805. Pada analisis gap diketahui bahwa nilai gap indikator pada dimensi *Webqual* 4.0 menunjukkan bahwa dimensi kualitas interaksi layanan yaitu variabel SIQ5 dan SIQ6 merupakan variabel yang tidak dapat memenuhi kualitas ideal. Dimensi kualitas kegunaan dan kualitas informasi menunjukkan $Q_i > 0$ atau bernilai positif berdasarkan hasil tersebut mencapai kualitas ideal. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas sudah cukup memenuhi kebutuhan pengguna website smkn1mandor.sch.id.

1. Selanjutnya analisis IPA Kuadran I menunjukkan bahwa ada beberapa atribut yang termasuk dalam Kuadran I. Atribut ini memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas *website* Anda.
2. Pada Kuadran II terdapat 11 atribut. Diasumsikan bahwa atribut-atribut tersebut diinginkan oleh pengguna dan harus dipertahankan agar elemen-elemen pada kuadran ini dapat bekerja dengan baik.

3. Kuadran III Kuadran menggambarkan atribut-atribut yang masuk dalam kategori prioritas rendah atau tidak memerlukan perhatian nyata. Ada tujuh atribut yang masuk dalam kuadran ketiga. Atribut-atribut ini memiliki tingkat kepentingan dan kinerja yang lebih rendah. Hal ini karena pengguna tidak memiliki ekspektasi yang tinggi atau pentingnya atribut ini.
4. Dan pada Kuadran IV hanya terdapat tiga atribut yang berlebihan.

B. Landasan Teori

1. Evaluasi

Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi tentang cara kerja sesuatu, yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi alternatif yang sesuai. (Larasati et al., 2020). Sedangkan menurut (Citra et al., 2019) Ini adalah proses sistematis pengumpulan materi objek tentang isu-isu yang berkaitan dengan suatu tindakan atau peristiwa, membandingkan parameter yang dipilih dan memberikan hasil dari informasi yang diperoleh sebagai contoh untuk pengembangan lebih lanjut. Tujuan evaluasi sendiri adalah untuk memberikan informasi kelanjutan, modifikasi, atau bahkan penghentian program.

Langkah – langkah evaluasi diantaranya :

- a. Menentukan topik pembahasan yang akan dicari dan dievaluasi
- b. Periksa dan temukan informasi untuk mengidentifikasi cacat.
- c. Mencari dan mencari sebab akibat yang menimbulkan masalah.

- d. Meringkas hasil evaluasi, melaporkannya dalam laporan, dan menggunakannya sebagai acuan untuk kegiatan selanjutnya.
(Winaryati et al., 2021)

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Evaluasi adalah sebuah kegiatan mengumpulkan sebuah informasi yang dilakukan secara sistematis dalam pengambilan keputusan mengidentifikasi hasil sesuai dengan alternatif untuk contoh pengembangan selanjutnya.

2. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna situs *web* adalah proses menentukan kebutuhan dan harapan pengguna terhadap sebuah situs *web*. Tingkat kepuasan pengguna sistem informasi merupakan indikator untuk menilai tingkat keberhasilan dalam penggunaan, dan kepuasan harus dievaluasi sebagai evaluasi terhadap kualitas sistem informasi dan apakah sistem informasi tersebut sudah sesuai dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tujuan pengguna(Citra et al., 2019) Sedangkan menurut (Dan et al., 2022) didefinisikan sebagai ukuran subjektif dari tidak adanya ketidaknyamanan dan sikap positif terhadap penggunaan produk, atau bagaimana perasaan pengguna saat menggunakan sistem. Kepuasan pengguna juga mengacu pada reaksi dan umpan balik yang dihasilkan. (Machmud, 2020)

Faktor – Faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan :

- a. Layanan, Sebab, area pelayanan pilar utama pelayanan yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan hubungan baik antara produsen dan pelanggan

- b. Kualitas Produk, Kualitas produk merupakan ekspresi (harapan) konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh produsen dan kesesuaiannya. Keawetan produk, serta manfaat produk mempengaruhi kepuasan pengguna pengguna atau pelanggan.
- c. Harga, jumlah total yang dinyatakan berdasarkan kualitas bahan baku, juga mempengaruhi kepuasan konsumen.
- d. Strategi periklanan dan pemasaran yang tepat menunjukkan kepada konsumen berupa manfaat dari setiap produk yang ditawarkan, sehingga memberikan mereka informasi yang memungkinkan tingkat penggunaan dan pembelian yang lebih tinggi. Karena manfaat produk dapat mempengaruhi kepuasan konsumen.(Rosyda, 2020)

Disimpulkan bahwa arti dari Kepuasan adalah tolak ukur kenyamanan atau ketidak nyaman secara subjektif seorang pengguna terhadap sebuah produk atau sistem yang telah dikembangkan, untuk tolak ukur sebuah produk agar bisa dinyatakan layak dan berkualitas.

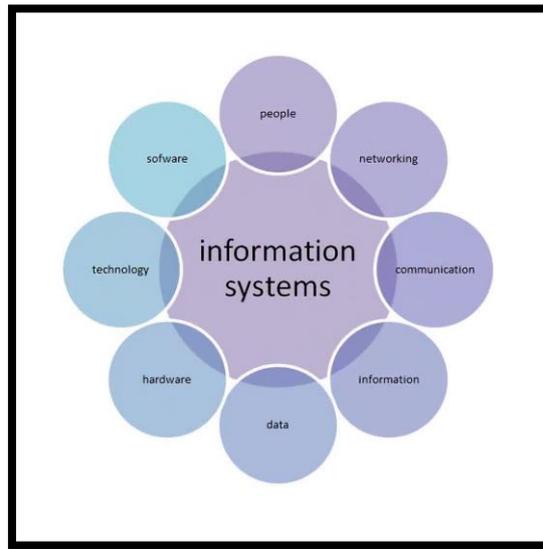
3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah metode terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, mengelola, dan melaporkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu. (Anggoro & Ahmad., 2020) Sedangkan menurut (Hidayatulloh et al., 2023) Untuk keperluan produksi informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang menyimpan, mengolah, dan mengelola informasi untuk tujuan

tertentu. Sistem informasi juga terdiri dari beberapa komponen besar, seperti :

- a. Perangkat keras (*Hardware*) digunakan sebagai penyebaran informasi yang cepat dan kuat.
- b. Perangkat lunak (*Software*) digunakan sebagai alat bertukar atau pengumpulan informasi
- c. Internet digunakan sebagai penyambung jarak jauh antar orang dengan menggunakan penghubung kabel atau nirkabel
- d. *Database* digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi dan data-data pengguna
- e. Sumber daya manusia komponen menggerakkan atau mengembangkan sistem informasi

Dari kedua jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah metode untuk mengumpulkan, memasukkan, mengelola, dan melaporkan segala informasi guna menghasilkan sebuah informasi yang diinginkan oleh pengguna atau pelanggan.



Gambar 2. 1 Komponen Sistem Informasi
(Jessica, 2024)

4. Website

Kata "*website*" adalah istilah bahasa Inggris yang mengacu pada halaman *web* terkait, biasanya disusun bersebelahan atau saling berhubungan, yang berisi informasi yang dikelompokkan berdasarkan suatu perusahaan, individu, atau kelompok. (Suryani, 2024) Sedangkan menurut (Nugraha et al., 2020) *Website* merupakan media digital yang menyampaikan informasi di Internet. Dan menurut (Ode & Ramsy, 2022) *Website* juga dapat diartikan sebagai sarana media internet yang berfungsi sebagai media untuk menampilkan, menyajikan, bahkan mengambil informasi yang diperlukan.

Dari kesimpulan jurnal diatas dapat diartikan bahwa *Website* adalah sarana media internet yang berbentuk halaman dan dapat diakses secara cepat dan mudah yang dapat dikelompokkan berdasarkan perusahaan, individu,

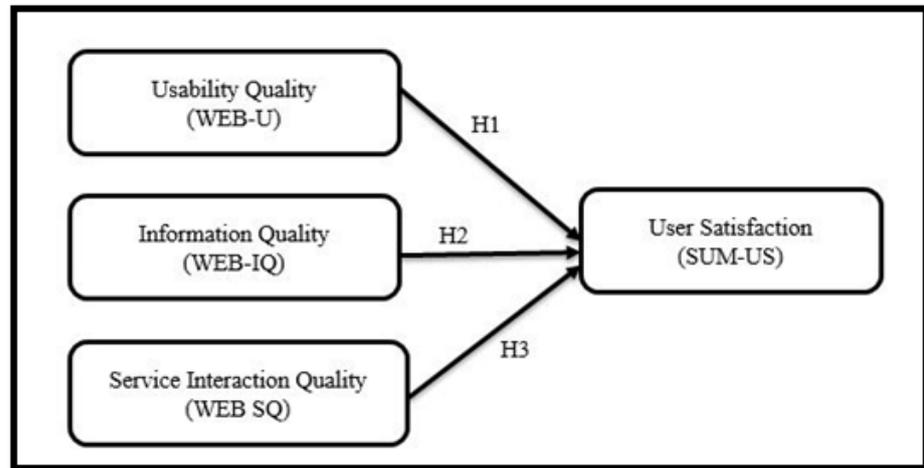
maupun kelompok yang sudah di hosting. Pada sebuah *server* dan dapat diakses menggunakan jaringan internet melalui sebuah alamat yang bernama *URL*.

Cara kerja *website*

- a. Informasi *web* disimpan dalam dokumen berupa halaman *web*.
- b. *Web* disimpan di komputer *server web*.
- c. Di sisi lain, pengguna memiliki komputer yang merupakan komputer klien, dan *server web (browser)* memiliki program untuk membaca halaman *web*.
- d. *Browser* membaca halaman *web* di *server web*.

5. Web Qual 4.0

Web Qual 4.0 metrik digunakan untuk mengukur kualitas situs *web* menggunakan alat penelitian. Penelitian ini dapat dikategorikan menjadi empat variabel: kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi, dan kualitas keseluruhan. (Wanada et al., 2023) Sedangkan menurut (Winardi et al., 2021) Kriteria evaluasi *Webqual 4.0* adalah: Kegunaan, Kualitas Informasi, dan Kualitas Interaksi Layanan. *WebQual 4.0* merupakan evolusi dari tiga model *WebQual 3.0*



Gambar 2. 2 Bagan Metode Web Qual 4.0

(Handayani et al., 2020)

Model Konseptual pada hipotesis gambar 2.2 merupakan hubungan antara kegunaan, informasi dan interaksi pelayanan dengan kepuasan pengguna. Keempat variabel yang digunakan pada penelitian ini diantaranya : (Wanada et al., 2023)

- A. Kualitas kegunaan adalah kualitas yang mencakup berbagai aspek situs web, seperti tampilan halaman, kemudahan navigasi, penempatan informasi, dan kesesuaian tampilan dan sifat situs *web*. Pengguna lebih cenderung untuk secara aktif menelusuri dan menjelajahi situs *web* jika desainnya menarik dan mudah berinteraksi dengan pengguna.
- B. Kualitas informasi adalah kualitas informasi yang disediakan pada suatu situs *web* ditinjau dari relevansi dan keandalannya, serta mencakup tingkat relevansi dan keandalan informasi yang disediakan.
- C. Kualitas interaksi layanan adalah kualitas layanan interaktif yang diterima pengguna ketika mengunjungi suatu *website*, yang diwujudkan dalam bentuk kepercayaan dan empati.

D. Kepuasan pengguna (keseluruhan) merupakan variabel terikat yang juga menunjukkan tampilan dan nuansa *website* secara keseluruhan.

Dari Kedua kesimpulan diatas bisa diartikan bahwa Metode *WebQual* 4.0 adalah suatu metode yang berkembang dari versi metode sebelumnya yang digunakan juga sebagai alat ukur kualitas suatu *website* dengan mengambil aspek diantaranya kegunaan situs, kualitas informasi situs, kualitas layanan interaksi situs, dan keseluruhan situs.

6. Uji Validitas

Uji validitas artinya data yang dikumpulkan dalam penelitian harus sesuai dengan data di lapangan. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data lapangan, maka penelitian yang dilakukan menjadi tidak sah. Peralatan yang valid artinya peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan (mengukur) data adalah valid. “Efektif” berarti alat tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. (Usman & Gustalika, 2020)

Rumus untuk menentukan koefisien korelasi bisa digunakan sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Rumus Koefisien Relasi (Usman & Gustalika, 2020)

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap *item* pada instrumen

y_i = skor setiap *item* pada kriteria

Setelah menemukan hasil koefisien korelasi bisa digunakan rumus selanjutnya untuk menentukan validitas.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus untuk menentukan Validitas (Usman & Gustalika, 2020)

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

t = nilai t_{hitung}

7. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Penelitian yang reliabel adalah penelitian yang datanya dari berbagai waktu berbeda, sama, artinya data penelitian yang diperoleh tidak berubah seiring berjalannya waktu. Pengujian Reliabilitas biasanya menggunakan Uji *Cronbach alpha's* instrumen penelitian berupa angket.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right\}$$

Rumus untuk menentukan *Cronbach Alpha's*

Keterangan : r_i = Koefisien reliabilitas *Cronbach Alfa*

k = jumlah *item* soal

s_i^2 = Varian tiap *item*

s_t^2 = Varian tiap total

Sedangkan untuk menentukan nilai varian bisa digunakan rumus

sebagai berikut: $s_t^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n}$

$$s_t^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n}$$

Rumus Nilai Varian (Usman & Gustalika, 2020)

s_i^2 = Koefisien reliabilitas *Cronbach Alfa*

s_t^2 = varian total

JKi= jumlah kuadrat seluruh skor *item*

JKs= jumlah kudrat subjek

n = jumlah responden

Xt = skor total

Dapat disimpulkan bahwa uji validitas dan reliabilitas memiliki fungsi yang yaitu untuk menentukan tolak ukur suatu kelayakan website yang didapat dari hasil hitung masing-masing rumus.

8. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data untuk menganalisis sikap, keyakinan, pengetahuan, dan karakteristik banyak orang di lingkungan yang berdampak pada sistem yang ada (Amanda et al., 2019) Sedangkan menurut (Pranatawijaya et al., 2019) Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.

Dari hasil kedua jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan skala besar dengan cara menyebarkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan terstruktur kepada responden mengenai tanggapan yang telah diteliti.

9. Populasi dan sampel

Populasi adalah suatu bidang umum yang terdiri atas obyek-obyek atau subyek-subyek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situlah dapat diambil kesimpulan. Dalam

penelitian ini komposisi populasinya adalah dari siswa dan karyawan SMAN 3 Magetan, namun sampelnya hanya sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut.(Cahyadi, 2022)

Populasi diartikan sebagai seluruh anggota sekelompok orang, hewan, peristiwa, atau benda yang dengan sengaja hidup bersama di tempat yang sama guna menarik kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.(Amin et al., 2023). Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. (Marwati & Krisbiantoro, 2023)

10. Skala Likert

Skala Likert Persepsi, sikap, atau pendapat individu atau kelompok tentang suatu peristiwa atau fenomena sosial berupa sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), atau sangat tidak setuju (STS) berbagai jawaban dan netral (N). Apabila skor digunakan untuk mencari hasil perhitungan suatu penelitian, pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, dan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan skor 5 diberikan. (Pranatawijaya et al., 2019)

Menggunakan rumus sebagai berikut ;

Rumus Skala Likert : $(T \times P_n)$ (Abhdul, 2023)

Keterangan :

T : Total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan angka skor

11. Slovin

Metode Slovin merupakan suatu metode untuk menghitung jumlah sampel minimum yang diperlukan untuk memperoleh sampel yang mewakili suatu populasi dalam suatu penelitian.(Mubarok et al., 2023)

Rumus Slovin merupakan rumus untuk menentukan besarnya sampel apabila besar populasinya belum diketahui secara pasti.(Webqual, 2022)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N= Ukuran Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel bisa menggunakan 10% atau 20%

Keaslian Penelitian

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI WEBSITE SEKOLAH MENGGUNAKAN METODE WEB QUAL 4.0 (STUDI KASUS : SMAN 3 MAGETAN)

Tabel 2.1 Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1.	Evaluasi kualitas dan kepuasan pengguna <i>website</i> Imissu dengan penerapan metode <i>WebQual</i> 4.0	I Ketut Citra Adi Putra, Komang Oka Saputra, Wayan Gede Ariastina, Majalah Ilmiah Teknologi Elektro, Vol. 18, No. 2 Mei – Agustus 2019	Melakukan evaluasi terhadap kualitas dan kepuasan pengguna <i>website</i> Imissu layanan akademik Universitas Udayana	Kualitas kegunaan, informasi dan pelayanan <i>website</i> imissu memiliki tingkat kualitas kepuasan yang baik dengan nilai korelasi 0,855	Sebaiknya peneliti memberikan penjelasan berupa saran penelitian berikutnya dan saran bagi objek penelitian agar bisa berkembang lebih baik dari peneliti yang telah dilakukan	Pada penelitian ini tidak menggunakan uji normalitas dan analisis linier berganda seperti pada penelitian terdahulu
2.	Analisa Kepuasan Pengguna Website SMAN 5 Kota Cirebon Menggunakan Metode WebQual 4.0	Gada Wanada, Bambang Irawan, Ahmad Faqih, Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika 2023	Menganalisa kepuasan pengguna terhadap layanan akademik kemahasiswaan (LYKAN).	Tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas pelayanan <i>website</i> SMAN 5 Cirebon mendapatkan nilai uji yang menunjukkan bahwa pengguna puas dengan	Para peneliti selanjutnya sebaiknya menggali lebih banyak sumber dan literatur terkait Metode Webqual dan penggunaan Uji Chi-Square agar dapat meraih hasil	Perbandingan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu dalam pengguna indikator dari metode <i>WebQual</i> 4.0

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
				seluruh aspek yang ada pada <i>website</i>	penelitian yang lebih komprehensif dan detail.	
3.	Analisis Penilaian Pengguna Terhadap Kualitas Layanan Website Yayasan Beasiswa Jakarta Menggunakan Metode <i>Webqual</i> 4.0	Catra Butu Winardi , Titin Pramiyati, Ruth Mariana Bunga Wadu , Seminar Nasional Mahasiswa dan aplikasinya (SENAMIKA) 2021	Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa <i>website</i> dari segi yaitu <i>integration</i> , <i>accessibility</i> , <i>responsive</i> , <i>security</i> (keamanan), <i>user experience</i> (pengalaman pengguna), <i>speed</i> (kecepatan), dan <i>retention</i> .	Mendapatkan 5 indikator kesimpulan dimana dinyatakan pada keseluruhan indikator tersebut <i>website</i> yayasan beasiswa Jakarta harus dilakukan tindakan perbaikan dikarenakan mendapatkan nilai rata-rata <i>webqual</i> rendah.	1. Agar Yayasan Beasiswa Jakarta dapat melaksanakan rekomendasi peneliti berdasarkan analisis ulasan pengguna mengenai kualitas layanan website Yayasan Beasiswa Jakarta. 2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan analisis kepuasan pengguna terhadap Yayasan Beasiswa Jakarta dengan menggunakan metode lain untuk mengevaluasi aspek-aspek yang belum	Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas seperti penelitian saat ini namun memilih menggunakan pengujian hipotesis.

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
					dilakukan oleh peneliti. Analisis kemudian dapat dilakukan untuk memberikan rekomendasi perbaikan desain sistem dengan menggunakan metode yang tepat. 272	
4.	Analisa Kualitas <i>Website</i> SMK Negeri 1 Mandor Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Metode <i>Webqual</i> 4.0	Filipus Nanda Kurniawan, Eva Zuraidah, <i>BULLETIN COMPUTER SCIENCE RESEARCH</i> 2022	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kualitas <i>website</i> SMK Negeri 1 Mandor dari segi fitur dan informasi yang disediakan pada <i>website</i> .	Untuk dimensi <i>Service Interaction Quality</i> masih belum bisa masuk kriteria ideal sedangkan untuk <i>Information Quality</i> dan <i>Usability Quality</i> sudah masuk kriteria ideal	Kelemahan pada penelitian ini tidak melampirkan saran – saran bagi objek penelitian untuk proses pengembangan agar dikembangkan lebih baik lagi	Perbandingan dengan penelitian terdahulu dalam penggunaan uji validitas dan reliabilitas dimana penelitian terdahulu memisahkan setiap indikator untuk menemukan hasil uji validitas dan reliabilitas

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
5.	Evaluasi Pengukuran <i>Website Learning Management System</i> Polsri Dengan Metode <i>WebQual 4.0</i>	Irma Salamah, Lindawati, M. Fadhli, RD Kusumanto, JURNAL DIGIT Vol.10, No.1 Mei 2020	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antar persepsi actual dan harapan ideal pengguna <i>website</i> .	Kualitas <i>usability</i> berpengaruh terhadap kualitas <i>website</i> Polsri sebesar 0,278. Secara keseluruhan kualitas interaksi layanan dengan kegunaan terbaik berpengaruh terhadap kualitas <i>website</i> Polsri, namun tidak signifikan. Dan kualitas informasi mempunyai pengaruh sebesar 0,619 terhadap kualitas <i>website</i> polsri. Penerapan AIDA sudah sesuai dengan konten yang di posting oleh zafeerindonesia	Seharusnya peneliti memberikan atau melampirkan saran untuk tempat penelitian dengan hasil penelitian yang didapatkan agar pengembangan objek penelitian lebih diperbaiki kedepannya	Pada penelitian terdahulu tidak hanya menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas seperti pada penelitian saat ini namun juga menggunakan uji normalitas dan uji heterokedastisitas
6.	Evaluasi Kualitas Website Profil Sekolah menggunakan Metode <i>EUCS</i> (Studi Kasus MTs)	Iqbal Mubarak, Andria, Dimas Setiawan, Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kualitas website profil dengan melakukan evaluasi faktor kualitas menggunakan <i>End User</i>	Penilaian mutu pada website Sekolah MTs Negeri 3 Magetan menggunakan metodologi <i>EUCS</i> . Dimensi isi mendapat	Seharusnya pada penelitian ini memberikan atau melampirkan saran untuk membantu objek penelitian agar	Untuk perbandingan mungkin hanya pada pemilihan metode penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan <i>EUCS</i>

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
	Negeri 3 (Magetan)	Masyarakat Bidang Ilmu Komputer, 2023	<i>Computing Satisfaction (EUCS)</i>	<p>penilaian “baik” dengan nilai 79,9%. Penilaian mutu pada <i>website</i> Sekolah MTs Negeri 3 Magetan menggunakan metodologi <i>EUCS</i>. Dimensi format mendapat nilai baik dengan nilai 80,6%. Penilaian mutu pada <i>website</i> Sekolah MTs Negeri 3 Magetan menggunakan metodologi <i>EUCS</i>. Kemudahan penggunaan dinilai 80,1% sebagai "sangat baik". Penilaian mutu pada <i>website</i> Sekolah MTs Negeri 3 Magetan menggunakan metodologi <i>EUCS</i> dengan bantuan tool <i>GTMetric</i>.</p>	<p>proses pengembangan kedepannya lebih baik lagi</p>	<p>(<i>End User Computing Satisfaction</i>) sebagai metode penelitian</p>

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
				<p>Akurasi dimensi dinilai “Baik” dengan nilai 72,5%.</p> <p>Penilaian mutu pada <i>website</i> Sekolah MTs Negeri 3 Magetan menggunakan metodologi <i>EUCS</i> dengan bantuan <i>tool GTMetrix</i>.</p> <p>Dimensi aktualitas diberi judul</p>		

